

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

1. Bank CIMB Niaga Cabang Mayjen Sungkono Surabaya sudah menerapkan proses manajemen risiko kredit yang terdiri dari:
  - a. Identifikasi
  - b. Pengukuran
  - c. Pemantauan
  - d. Pengendalian
2. Pengendalian risiko kredit yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga Cabang Mayjen Sungkono Surabaya adalah:
  - a. Untuk debitur baru; apabila pengukuran risiko kredit melebihi dari limit yang ditetapkan akan ditolak.
  - b. Untuk debitur lama atau *existing*; apabila terjadi tunggakan angsuran akan dilakukan pengendalian yang terdiri dari:
    - 1) Telepon
    - 2) Surat Peringatan I
    - 3) Surat Peringatan II
    - 4) *Collection* dating menemui debitur
    - 5) *Write Off*
3. Bank CIMB Niaga Cabang Mayjen Sungkono Surabaya telah berhasil menjalankan manajemen risiko kredit, yang dibuktikan dengan *Non*

*Performing Loan* (NPL) rata-rata selama tahun 2018 sebesar 3%, yang dimana tolok ukur NPL dari Bank Indonesia adalah sebesar 5%

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan objek penelitian lainnya dengan topic yang sama. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui perbedaan dari satu Bank dengan yang lainnya dalam hal pengendalian risikonya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan juga dapat menambahkan data Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Dengan adanya data CKPN, pembaca akan dapat mengetahui seberapa banyak Bank mempersiapkan diri dalam menghadapi risiko yang melekat pada kegiatan operasionalnya, terutama risiko kreditnya.

## 5.3 Implikasi

1. Bank diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan analisis debitur dengan mengoptimalkan analisis 5C. Analisis 5C dapat membantu Bank dalam mengetahui watak dan kemampuan bayar dari debitur, sehingga Bank akan mengetahui debitur tersebut memiliki kapabilitas yang cukup atau tidak. Dari cara ini, dapat diharapkan meminimalisir kredit macet kedepannya sehingga dapat berpengaruh dengan rasio *Non Performing Loan*.
2. Bank seharusnya melayangkan sendiri Surat Peringatan I maupun Surat Peringatan II kepada debitur tanpa harus melalui kantor pos atau jasa

pengiriman lainnya. Dengan begitu Bank juga akan dapat melihat dan memantau secara langsung kegiatan yang ada dilapangan atau masalah apa yang dihadapi oleh debitur.

3. Dalam pengambilan asset atau penyitaan jaminan Bank harus bergerak lebih cepat dari pada debitur. Apabila debitur sudah dirasa tidak mampu membayar angsurannya, Bank langsung mulai melakukan penyitaan dengan tegas asset debitur.
4. Penggunaan cara restrukturisasi kredit dalam penyelesaian masalah kredit akan semakin memperlambat jalannya perputaran hutang, sehingga Bank dapat mengalami kerugian. Maka dari itu penggunaan restrukturisasi kredit dalam penyelesaian kredit bermasalah sebaiknya digunakan oleh Bank kepada debitur yang memang dikenal baik, sedangkan apabila ada debitur lain yang mengajukan restrukturisasi, Bank sebaiknya mengkaji debitur tersebut dan prospek usaha debitur kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subagyo dan Budi Purnomo. (2009). *Account Officer for Commercial Microfinance*. Graha Ilmu :Yogyakarta.
- Alper, Deger and Adem Anbar. (2011). *Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey*. *Journal Business and Economics*. Vol. 2, No. 2, pp: 139 – 152.
- Aman, E. P. T. (2009). *manajemen pebankan*. Manajemen Perbankan, 1, 4.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi dua. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, U. (2016). *Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Haryani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 Mengenai Akuntansi Perbankan (revisi tahun 2000)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko 1*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indonesia, I.B. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Jusuf Jopie. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Jakarta: Penerbit Intermedia.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Konch. (2012). Perbankan Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Juli, 1–24.
- Kontan.co.id (Diakses tanggal 21 Maret 2018).
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (Diakses tanggal 21 Maret 2018).
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Diakses tanggal 08 Maret 2019)
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional (Diakses tanggal 20 maret 2019)
- Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (Diakses tanggal 21 Maret 2018).
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/02/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional (Diakses tanggal 21 Maret 2018)
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Diakses tanggal 6 Juni 2018)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. (Diakses tanggal 15 Maret 2018)
- Permana, Bayu Aji. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan metode RGEC dan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Prabowo, A., & Heriyanto, H. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik (e-book) oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 152-161.
- Rahmadhani, Lintang, and Wisnu MAWARDI. (2011). *ANALISIS PENGARUH CAR, PERTUMBUHAN DPK, PERTUMBUHAN SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010)*. Diss. Universitas Diponegoro.
- Ramanitya Dewi Putri. (2013). Analisis Penyelesaian Kredit Macet Di Pt. Bank Mandiri Persero Pekanbaru Melalui Alternatif Penyelesaian Sengketa (Online).
- Said, Rasidah Mohd and Mohd Hanafi Tumin. (2011). Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China. *International Review of Business Research Papers*. Vol.7, No.2, pp: 157-169.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. (Diakses tanggal 24 April 2019)

Sugiyono, P. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang. Perubahan Atas *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.

